

Market Highlight

13 Desember 2016

IHSG pekan kemarin ditutup menguat 1.19% dibanding pekan sebelumnya didorong oleh beberapa saham sektor komoditas. Para pelaku pasar cenderung bersikap *wait and see* dan tidak mengambil posisi yang signifikan menjelang *FOMC Meeting* minggu ini serta menjelang libur akhir tahun. Dari regional, bursa Asia ditutup *mixed* dengan Nikkei +1.2%, Shanghai Composite +0.5%, Hang Seng -0.4%, KOSPI -0.3%, diikuti oleh bursa Eropa yang juga ditutup naik.

Pada Sabtu lalu, negara-negara non-OPEC mengatakan akan mengurangi output 558.000 barel per hari. Kesepakatan ini menambah komitmen 30 November OPEC untuk memangkas produksi 1.2 juta mulai Januari 2017, ini merupakan gambaran tekad negara pengekspor minyak untuk mengakhiri perang pangsa pasar.

Dari dalam negeri BI Rupiah masih stabil di perdagangan Jum'at walaupun dollar index naik tajam pasca keputusan ECB dan menjelang *FOMC meeting*. Beberapa kurs di Asia juga justru menguat pada perdagangan Senin kemarin. Faktor eksternal akan mendominasi pergerakan rupiah di sepanjang minggu ini yang jika tanpa sesuatu yang mengejutkan dari the Fed, rupiah berpeluang menguat. Realisasi *tax amnesty* periode II yang masih di bawah harapan kembali menjadi sumber sentimen negatif menjelang tutup tahun karena ini akan meminta defisit fiskal yang lebih lebar dan diperkirakan mendekati 3% terhadap PDB.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.